STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI INKUIRI DENGAN STRATEGI KWL *(KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED)* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SMP NEGERI 2 PEDAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister

Program Studi Pendidikan Bahasa

Disusun oleh

Kuwato Sugeng

NIM : 14PSC01602

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

PERSETUJUAN

STRATEGI INKUIRI DAN KWL (*KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED*) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN

(Penelitian Eksperimental terhadap Keefektifannya pada Pembelajaran di Kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016)

Disusun oleh

Kuwato Sugeng

NIM : 14PSC01602

Telah disetujui oleh pembimbing,

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sudaryanto NIK. 691 2002 258	.....	15/11 2016
Pembimbing II		
Prof. Dr. Triyono, M.Pd. NIP. 19540809 198010 1 002	.....	27/10/2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI INKUIRI DENGAN STRATEGI KWL *(KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED)* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SMP NEGERI 2 PEDAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Disusun oleh

Kuwato Sugeng

NIM : 14PSC01602

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.	.....	22/1 17
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum.	.....	22/1 17
Penguji I	Dr. Sudaryanto	.....	22/1 17
Penguji II	Prof. Dr. Triyono, M.Pd.	.....	18/1 17

Mengetahui:

Direktur Program Pascasarjana,

Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIP. 196 0115 345

Ketua Program Studi

Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kuwato Sugeng

NIM : 14PSC01602

Jurusan : Magister Pendidikan Bahasa

Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis sebagai berikut:

Judul : "STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI INKUIRI DENGAN STRATEGI KWL *(KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED)* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SMP NEGERI 2 PEDAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016".

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam tesis ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Klaten, 15 Oktober 2016

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL 70A9CAEF234449431 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Kuwato Sugeng

MOTTO

Ing Ngarsa Sung Tuladha

Ing Madya Mangun Karsa

Tut Wuri Handayani

(Ki Hajar Dewantara)

Di antara semangat kepahlawanan adalah

sikap mendahulukan kepentingan negara

di atas kepentingan pribadi

(Depdikbud)

Tidak ada pemberian orang tua kepada anaknya yang lebih utama

dan mulia daripada pendidikan yang baik

(HR. Muslim).

Dengan ilmu kehidupan menjadi mudah, dengan seni

kehidupan menjadi terarah dan bermakna

(H.A. Mukti Ali)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

1. Orang tua yang selalu memberikan doa restunya.
2. Istri tercinta dan anak-anakku tersayang.
3. Bapak, ibu dosen dan pembimbing.
4. Kepala Sekolah, guru, staf dan siswa SMP Negeri 2 Pedan Klaten.
5. Almamaterku Universitas Widya Dharma.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, pemilik segala kekuatan dan pengetahuan, pelindung semua makhluk. Atas kebesaran dan keagungan-Nya telah memberi taufik dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI INKUIRI DENGAN STRATEGI KWL *(KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED)* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA SMP NEGERI 2 PEDAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016"

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Program Studi Pendidikan Bahasa di Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam menyelesaikan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd,. Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Pasacasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Dr. Sudaryanto, selaku Pembimbing I yang dengan penuh kearifan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

5. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Pembimbing II yang dengan penuh kearifan, kesabaran, dan kecermatan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan, bahkan banyak memberikan inspirasi yang memperluas pandangan dan pengetahuan, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum., selaku Ketua Tim Penguji yang telah memberikan arahan dan koreksi atas tesis ini.
7. Ibu Dr. Hersulastuti, M.Hum., selaku Sekretaris Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan koreksi atas tesis ini.
8. Bapak Drs. Kumiya, M.Pd., Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pedan Klaten yang telah memberi kesempatan dan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan tesis ini.
9. Bapak/ibu guru SMP Negeri 2 Pedan Klaten yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
10. Kepada istri dan anak-anakku yang telah memberikan semangat dan motivasi, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Akhirnya, penulis hanya dapat berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada semua pihak tersebut di atas, dan mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

Klaten, 15 Oktober 2016

Penulis,

Kuwato Sugeng

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN ii

PENGESAHAN iii

PERNYATAAN..... iv

MOTTO..... v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

ABSTRAK xvii

ABSTRACT xviii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Pembatasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI, HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN 8

A. Landasan Teori..... 8

1. Pengertian Membaca 8
2. Membaca Pemahaman 9
3. Kemampuan Membaca Pemahaman 11
4. Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman 16
5. Strategi Inkuiri 18
6. Strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) 23

B. Kajian Penelitian yang Relevan 30

C. Kerangka Pikir 32

D. Hipotesis Penelitian..... 35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 36

A. Jenis Penelitian..... 36

B. Tempat dan Waktu Penelitian 37

C. Populasi dan Sampel Penelitian 39

D. Variabel Penelitian 40

E. Instrumen Penelitian..... 42

1. Pengembangan Instrumen Penelitian 42
2. Validitas Instrumen Penelitian 43
3. Uji Reliabilitas Instrumen 46
4. Pelaksanaan Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian..... 47

F. Prosedur Penelitian..... 59

G. Teknik Pengumpulan Data 63

H. Teknik Analisis Data..... 64

I. Hipotesis Statistik..... 65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 67

A. Deskripsi Data..... 67

1. Data *Pre-test* Kemampuan Membaca Pemahaman..... 67
2. Data *Post-test* Kemampuan Membaca Pemahaman 74

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data 80

1. Normalitas Sebaran Data Nilai *Post-test* 80
2. Uji Homogenitas Varian Data Nilai *Post-test*..... 82

C. Pengujian Hipotesis..... 86

D. Pembahasan Hasil Penelitian 89

1. Kemampuan Siswa dalam Membaca Pemahaman Sebelum Perlakuan (*Pre-test)* 89
2. Kemampuan Siswa dalam Membaca Pemahaman Setelah Perlakuan (*Post-test)*..... 93
3. Efektivitas Strategi KWL Dibandingkan dengan Inkuiri..... 97

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI 101

A. Simpulan 101

B. Implikasi..... 103

C. Rekomendasi..... 103

DAFTAR PUSTAKA 105

LAMPIRAN 107

DAFTAR TABEL

2.1 Penyelarasan Tahap Inkuiri dan Strategi Pemahaman Bacaan 23

2.2 Lembar Kerja Siswa (*Worksheet*) 27

3.1 Data Siswa Menurut Jenis Kelamin 38

3.2 Data Siswa Menurut Usia 38

3.3 Data Siswa Menurut Rombongan Belajar 39

3.4 Contoh Lembar Telaah untuk Soal Bentuk Pilihan Ganda 43

3.5 Analisis Indeks Tingkat Kesulitan (ITK) Soal *Pre-test* 50

3.6 Analisis Indeks Daya Beda (IDB) Soal *Pre-test* 51

3.7 Analisis Indeks Tingkat Kesulitan (ITK) Soal *Post-test* 52

3.8 Analisis Indeks Daya Beda (IDB) Soal *Post-test* 53

3.9 Tabel Penolong Perhitungan Korelasi Spearman-Brown Soal *Pre-test* 55

3.10 Tabel Penolong Perhitungan Korelasi Spearman-Brown Soal *Post-test* ... 58

4.1 Tabel Penolong Perhitungan Standar Deviasi Nilai *Pret-test* 68

4.2 Distribusi Frekuensi Nilai *Pret-test* Siswa Kelas VIII A 71

4.3 Distribusi Frekuensi Nilai *Pret-test* Siswa Kelas VIII D 74

4.4 Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Siswa Kelas VIII A 76

4.5 Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Siswa Kelas VIII D 79

4.6 Hasil Uji Normalitas Data Nilai *Ppst-test* Kelas VIII A SMP Negeri 2 Pedan 81

4.7 Hasil Uji Normalitas Data Nilai *Post-test* Kelas VIII D SMP Negeri 2 Pedan 82

4.8 Tabel Penolong Perhitungan Standar Deviasi (Varian) Nilai *Post-test* 83

4.9 Hasil Uji Perbedaan Nilai *Post-test* antara Siswa Kelas VIII A (KWL) dengan VIII D (Inkuiri) SMP Negeri 2 Pedan 86

4.10 Interpretasi Nilai Siswa 90

4.11 Kategori Hasil *Pre-test* Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Pedan 90

4.12 Kategori Hasil *Pre-test* Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Pedan 91

4.13 Perbandingan Kategori Hasil *Pre-test* Siswa Kelas VIII A dan VIII D .. 92

4.14 Kategori Hasil *Post-test* Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Pedan 94

4.15 Kategori Hasil *Post-test* Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Pedan 95

4.16 Perbandingan Kategori Hasil *Post-test* Siswa Kelas VIII A dan VIII D .. 95

4.17 Perbandingan Kenaikan Nilai dari *Pre-test* ke *Post-test* 97

DAFTAR GAMBAR

2.1 Ilustrasi Kerangka Pikir 33

3.1 Desain Penelitian Eksperimental 36

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Kisi-kisi Soal *Pre-test*. 107
2. Soal *Pre-test*..... 110
3. Analisis Indeks Tingkat Kesulitan (ITK) dan Indeks Daya Beda (IDB) Soal *Pre-test*..... 122
4. Kisi-kisi Soal *Post-test*..... 126
5. Soal *Post-test*. 129
6. Analisis Indeks Tingkat Kesulitan (ITK) dan Indeks Daya Beda (IDB) Soal *Post-test* 142
7. Kisi-kisi Soal *Pre-test* (Valid). 145
8. Soal *Pre-test* (Valid). 148
9. Kisi-kisi Soal *Post-test* (Valid). 158
10. Soal *Post-test* (Valid)..... 160
11. Contoh lembar Jawaban Siswa pada *Pre-test* 172
12. Contoh lembar Jawaban Siswa pada *Post-test* 174
13. Rekapitulasi Jawaban Soal *Pre-test* Siswa Kelas VIII A..... 176
14. Kategori Hasil *Pre-test* Siswa Kelas VIII A. 180
15. Rekapitulasi Jawaban Soal *Pre-test* Siswa Kelas VIII D..... 182
16. Kategori Hasil *Pre-test* Siswa Kelas VIII D. 186
17. Rekapitulasi Jawaban Soal *Post-test* Siswa Kelas VIII A. 188
18. Kategori Hasil *Post-test* Siswa Kelas VIII A..... 192
19. Rekapitulasi Jawaban Soal *Post-test* Siswa Kelas VIII D. 194
20. Kategori Hasil *Post-test* Siswa Kelas VIII D..... 198

21. Peningkatan Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Siswa Kelas VIII A. 200

22. Peningkatan Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Siswa Kelas VIII D. 201

23. Perbandingan Data *Pre-test* Siswa Kelas VIII A dan Kelas VIII D. 202

24. Hasil Uji Statistik dengan SPSS. 207

ABSTRAK

Kuwato Sugeng. NIM. 14PSC01602. "Studi Komparasi antara Strategi Inkuiri dengan Strategi KWL *(Know-Want To Know-Learned)* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa SMP Negeri 2 Pedan Tahun Pelajaran 2015/2016". Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma. Klaten. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tiga hal, yaitu: (1) Keefektifan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan di Kabupaten Klaten. (2) Keefektifan strategi KWL dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan di Kabupaten Klaten. (3) Manakah yang lebih efektif antara strategi inkuiri dengan strategi KWL untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan di Kabupaten Klaten.

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian eksperimental. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII A dan VIII D SMP Negeri 2 Pedan Klaten tahun pelajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes. Teknik analisis data menggunakan uji statistik (*test of variances*).

Hasil penelitian adalah: (a) Kemampuan siswa dalam membaca pemahaman yang diberikan strategi pembelajaran KWL (kelas VIII A) lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberikan strategi pembelajaran inkuiri (kelas VIII D). Rata-rata nilai kelas VIII A setelah diberikan strategi pembelajaran KWL adalah 75,4 sedangkan rata-rata nilai kelas VIII D yang diberikan strategi pembelajaran inkuiri adalah 70, 5; (b) Ada perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara siswa kelas VIII A yang diberikan strategi pembelajaran KWL dengan siswa kelas VIII D yang diberikan strategi pembelajaran inkuiri. Hal ini terbukti hasil uji t adalah 2,33 dengan signifikansi 0,02 < 0,05, yang berarti rata-rata nilai kedua kelompok siswa kelas VIII A dengan siswa kelas VIII D terdapat perbedaan signifikan.

Penelitian menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran KWL mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Strategi pembelajaran inkuiri juga mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Namum demikian, strategi pembelajaran KWL lebih efektif dibandingkan dengan strategi pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

Kata kunci: Pembelajaran Inkuiri, Pembelajaran KWL, Membaca pemahaman

ABSTRACT

Kuwato Sugeng. NIM. 14PSC01602. “Comparative studies between the Inquiry Strategy Strategy KWL (Know-Want To Know-Learned) in Teaching Reading Comprehension in SMP Negeri 2 PEDAN Students Academic Year 2015/2016”. Thesis. Language Education Study Program, Graduate Program, Widya Dharma University. Klaten. 2016.

This study aims to identify and analyze three things. (1) The effectiveness of inquiry learning strategies in teaching reading comprehension in class VIII SMP Negeri 2 Pedan in Klaten. (2) The effectiveness of KWL strategy in teaching reading comprehension in class VIII SMP Negeri 2 Pedan in Klaten. (3) Which is more effective the strategy of inquiry with KWL strategy to improve students' skills in teaching reading comprehension in class VIII SMP Negeri 2 Pedan in Klaten.

This type of research is quantitative research with the type of experimental research. Samples were students of class VIII A and VIII D SMPN 2 Pedan in Klaten on the academic year 2015/2016. The data collection technique using the test instrument. Data were analyzed using statistical tests (test of variances).

Results of the study are: (a) The ability of students in reading comprehension given instructional strategies KWL (class VIII A) better than students given inquiry learning strategies (VIII D). The average value of class VIII A after a given learning strategy KWL is 75.4 while the average value of grade VIII D given inquiry learning strategy is 70, 5; (b) There is a difference between reading comprehension class VIII A given learning strategy KWL with grade VIII D students were awarded inquiry learning strategy. It proved t test was 2.33 with a significance of $0.02 < 0.05$, which means the average value of the two groups of students of class VIII A to class VIII D there are significant differences.

The study concluded that KWL learning strategies can improve students' skills in reading comprehension. Inquiry learning strategies also can improve students' skills in reading comprehension. However the way, KWL learning strategies is proven more effective than the inquiry learning strategies to improve students' skills in reading comprehension.

Keywords: Inquiry Learning, KWL Learning, Reading comprehension

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan aktivitas penting yang membantu peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan. Membaca juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikuasai. Kemampuan membaca peserta didik memiliki peran sentral dalam keberhasilan sebuah proses pembelajaran pada semua tahap pendidikan, Riswanto (2014:225). Hal tersebut disebabkan oleh sebagian besar bahan pembelajaran dalam bentuk tertulis. Membaca, khususnya membaca pemahaman merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Nurgiyantoro (2010:368) mengungkapkan bahwa keberhasilan studi seseorang sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauan membacanya. Selain itu peranan guru dalam memilih strategi maupun metode yang efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman juga dipandang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara secara tidak formal yang peneliti lakukan kepada beberapa guru bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Klaten dari tanggal 14 sampai dengan 21 Oktober 2015, menunjukkan bahwa sebagian besar guru bahasa Indonesia di SMP dalam proses pembelajaran membaca pemahaman masih menggunakan cara-cara konvensional. Wawancara tersebut peneliti lakukan kepada empat guru di SMP Klaten Kota, delapan guru di SMP Kota Kecamatan, dan tiga guru SMP di wilayah Desa.

Secara umum, ketika peneliti menanyakan bagaimana cara guru

mengajarkan bacaan atau teks, mereka rata-rata menjawab dengan cara menyajikan bahan bacaan kemudian memerintahkan siswa untuk membaca dalam hati. Setelah selesai membaca, kemudian guru menyajikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan maupun tertulis terkait dengan isi bacaan. Kemudian siswa diminta untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut, kadang-kadang secara tertulis tetapi sering juga secara lisan. Pertanyaan-pertanyaan guru yang diajukan umumnya mengarah kepada apa saja yang tertulis di dalam teks. Guru menggunakan ukuran keberhasilan dengan memberikan penilaian jawaban siswa berupa pernyataan benar atau salah, atau kurang tepat dan sebagainya. Ketika jawaban siswa salah, kadang guru melemparkan pertanyaan yang sama kepada siswa lain untuk menjawab, begitu seterusnya sampai mendapatkan jawaban siswa yang benar. Namun demikian, tetap saja guru cenderung tidak sabar, lalu segera menunjukkan jawaban yang benar. Nah, dalam kasus ini terlihat jelas kalau para siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk dilatih berpikir kritis, logis, dan analitis.

Pendekatan, metode, dan strategi dalam pembelajaran sangat diperlukan guna mencapai tujuan pembelajaran yang berupa prestasi. Kebanyakan guru yang peneliti wawancarai, dapat dikatakan mereka mengabaikan hal-hal tersebut. Bahkan ketika peneliti menanyakan mengenai strategi *Know-Want to Learn-Learned* (KWL), dari 15 guru hanya dua guru yang mengenal strategi tersebut, namun belum pernah mencobanya. Adapun mengenai strategi *inkuiri*, umumnya mereka mengatakan mengenal dan memahami, tetapi dalam pelaksanaanya langkah-langkah strategi itu tidak dilaksanakan secara lengkap. Kebanyakan guru hanya langsung memberikan pertanyaan sehubungan dengan; *siapa (who), apa*

(what), kapan (when), di mana (where), mengapa (whay), dan *bagaimana (how).* Dalam hal ini, tindak lanjut dari hasil jawaban siswa seperti *catatan prediksi,* dan *grafik pramembaca* jarang atau tidak dilakukan sama sekali.

Berdasarkan pengalaman penulis sebagai guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Pedan, bagaimana siswa mampu memahami isi teks tentang *pokok pikiran paragraf, kalimat utama paragraf, isi paragraf, serta kesimpulan paragraf,* atau pun bagaimana *koherensi* dan *kohesi* sebuah paragraf merupakan hal yang sangat sulit bagi siswa.

Permasalahan yang mendasari rendahnya kemampuan membaca peserta didik selain minat baca yang rendah, pembelajaran membaca masih dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan. Sebagian besar guru masih melaksanakan pembelajaran membaca dengan menerapkan prosedur pembelajaran yang kurang baik. Hal tersebut terlihat pada kurangnya kreativitas pembelajaran membaca yang dilakukan guru. Prosedur pembelajaran membaca yang sering diterapkan adalah pemberian tugas membaca yang diakhiri dengan menjawab pertanyaan bacaan. Dalam kondisi seperti tersebut di atas, maka perlu adanya alternatif pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap informasi tertulis, memilih informasi-informasi penting, dan mengategorikan informasi tersebut.

Strategi KWL yang dikembangkan Ogle pada tahun 1986, kemudian dikembangkan oleh Weissman pada tahun 1996, merupakan salah satu strategi pembelajaran membaca yang digunakan terutama untuk teks. Strategi ini dikembangkan untuk membantu peserta didik mengakses skemata sebelum membaca. Strategi ini hampir sama dengan strategi inkuiri, yaitu menekankan

proses berpikir secara kritis untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan (Sanjaya 2006:194).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang strategi mana yang lebih efektif, di antara strategi inkuiri dan strategi KWL yang diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Pedan Kabupaten Klaten. Strategi tersebut diharapkan dapat menjadi alternatif dan inovasi dalam pembelajaran membaca pemahaman peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan di Kabupaten Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca peserta didik SMP di Kabupaten Klaten masih cenderung rendah.
2. Guru Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Klaten kebanyakan masih menggunakan cara-cara konvensional dalam pembelajaran membaca pemahaman sehingga siswa tidak aktif, kritis, dan kreatif dalam pembelajaran.
3. Guru Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Klaten kurang menguasai berbagai strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman.
4. Strategi inkuiri dan strategi KWL belum banyak diterapkan sehingga guru belum mengetahui bagaimana keefektifannya dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa SMP di Kabupaten Klaten.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini difokus pada permasalahan nomor empat yaitu strategi pembelajaran inkuiri dan strategi KWL serta keefektifannya dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa SMP di Kabupaten Klaten. Oleh karena itu, fokus penelitian adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca pemahaman yang dibatasi pada hasil belajar yang dicapai melalui proses pembelajaran, yang diukur dengan tes kemampuan membaca pemahaman teks nonsastra.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi inkuiri dan strategi *Know-Want to Learn-Learned* (KWL).
3. Keefektifan strategi merupakan perbandingan kemampuan membaca pemahaman siswa yang telah mendapatkan perlakuan strategi inkuiri dengan siswa yang mendapatkan perlakuan strategi *Know-Want to Learn-Learned* (KWL) dalam pembelajaran membaca pemahaman.
4. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Pedan Kabupaten Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah strategi pembelajaran Inkuiri efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan di Kabupaten Klaten?

2. Apakah strategi pembelajaran KWL *(Know-Want to Know-Learned)* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan di Kabupaten Klaten?
3. Strategi manakah di antara strategi pembelajaran inkuiri dan KWL *(Know-Want to Know-Learned)* yang lebih efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan di Kabupaten Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tiga hal berikut.

1. Keefektifan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan di Kabupaten Klaten.
2. Keefektifan strategi KWL *(Know-Want to Know-Learned)* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan di Kabupaten Klaten.
3. Manakah yang lebih efektif antara strategi inkuiri dengan strategi KWL *(Know-Want to Know-Learned)* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pedan di Kabupaten Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan strategi pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran

membaca pemahaman dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri serta strategi KWL.

2. Bagi guru, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan alternatif sekaligus inovasi mengenai strategi dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri serta strategi KWL.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut ini.

1. Strategi pembelajaran KWL cukup efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 2 Pedan Klaten, karena strategi ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Sebelum diberikan strategi KWL rata-rata nilai siswa adalah 61,9, nilai terendah adalah 38,2 dan nilai tertinggi adalah 76,5 kemudian setelah siberikan strategi pembelajaran KWL nilai rata-rata siswa menjadi 75,4, nilai terendah adalah 58,8 dan nilai tertinggi adalah 97,1.
2. Strategi pembelajaran inkuiri cukup efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VIII D SMP Negeri 2 Pedan Klaten, karena strategi ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Sebelum diberikan strategi inkuiri rata-rata nilai siswa adalah 61,7, nilai terendah adalah 35,3 dan nilai tertinggi adalah 76,5 kemudian setelah siberikan strategi pembelajaran inkuiri nilai rata-rata siswa menjadi 70,5, nilai terendah adalah 55 dan nilai tertinggi adalah 82,5.
3. Strategi pembelajaran KWL lebih efektif dibandingkan dengan strategi pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman yang dibuktikan dengan t-hitung sebesar 2,33 dan signifikansi $p = 0,02 < 0,05$. Hal ini juga didukung oleh:

a. Sebelum siswa kelas VIII A diberikan strategi pembelajaran KWL dan siswa kelas VIII D diberikan strategi inkuiri, rata-rata kemampuan kedua kelompok msiswa tersebut relatif sama. Rata-rata nilai siswa kelas VIII A adalah 61,9 dan siswa kelas VIII D adalah 61,7. Berdasarkan uji t diketahui bahwa t-hitung adalah 0,11 dengan dignifikansi 0,92 > 0,05, yang berarti rata-rata nilai kedua kelompok siswa tersebut tidak ada perbedaan signifikan. Dengan kata lain, kemampuan siswa kelas VIII A dan kelas VIII D sebelum diberikan perlakuan adalah sama.
b. Setelah siswa kelas VIII A diberikan strategi pembelajaran KWL dan dan kelas VIII D diberikan strategi pembelajaran inkuiri, rata-rata kemampuan kedua kelompok siswaadalah berbeda. Rata-rata nilai siswa kelas VIII A adalah 75,4 dan siswa kelas VIII D adalah 70,5. Berdasarkan uji t diketahui bahwa t-hitung adalah 2,33 dengan dignifikansi 0,02 < 0,05, yang berarti rata-rata nilai kedua kelompok siswa tersebut ada perbedaan signifikan. Dengan kata lain, kemampuan siswa kelas VIII A dan kelas VIII D setelah diberikan perlakuan ada perbedaan.
c. Kemampuan siswa dalam membaca pemahaman yang diberikan strategi pembelajaran KWL (kelas VIII A) lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberikan strategi pembelajaran inkuiri (kelas VIII D). Rata-rata nilai kelas VIII A setelah diberikan strategi pembelajaran KWL adalah 75,4 sedangkan rata-rata nilai kelas VIII D yang diberikan strategi pembelajaran inkuiri adalah 70, 5.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa penggunaan strategi pembelajaran KWL lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Berkaitan dengan hal ini, maka strategi pembelajaran KWL dapat digunakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca, terutama pembelajaran membaca pemahaman. Hal ini dikarenakan strategi ini memiliki tahapan yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan kemudahan dalam memahami teks bacaan.

Penggunaan strategi pembelajaran KWL membantu daya tangkap siswa terhadap materi dan berpengaruh pada pengoptimalan pembelajaran. Selain itu, strategi pembelajaran KWL memotivasi siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengeluarkan pendapat tentang apa yang sedang dipikirkan atau yang dirasakan dalam kaitannya dengan kemampuan membaca pemahaman.

C. Rekomendasi

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan strategi pembelajaran KWL dalam pembelajaran membaca pemahaman ada beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi Guru
   a. Pembagian kelompok diskusi siswa harus bersifat heterogen dan perlu memperhatikan karakteristik siswa, sehingga dalam setiap kelompok

diskusi terdapat siswa yang pintar dan kurang pintar, siswa laki-laki dan perempuan, siswa yang berdomisili di kota dan desa dan sebagainya.

b. Materi atau teks bacaan bersifat konstekstual dan aktual yaitu diambil dari peristiwa sejarah, kondisi yang terjadi di masyarakat ataupun berita yang masih aktual, sehingga mampu mendorong siswa untuk membacanya.

2. Bagi Siswa

a. Pada saat diskusi kelompok berlangsung, siswa yang satu dengan siswa yang lain perlu dihindari adanya dominasi pembicaraan, sehingga perlu ada pembagian waktu pembicaraan selama diskusi berlangsung, seperti pembicaraan setiap siswa dibatasi satu menit dan setelah itu siswa yang lain diberikan waktu yang sama. Pembagian waktu tersebut berlangsung secara terus menerus hingga waktu diskusi habis.

b. Siswa perlu berusaha untuk dapat beradaptasi dengan kelompok belajarnya, melakukan komunikasi dan interaksi serta bekerjasama untuk mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga setiap anggota kelompok memiliki kontribusi terhadap pengerjaan tugas kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin. 2012. *Strategi Membaca: Teori dan Pembelajarannya*. Bandung: Rizqi Press.

Amirin, Tatang M. 1990. *Kemampuan Membaca*. Bandung : Angkasa.

Anderson, Lorin W. dan David R. Krathwohl. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Terjemahan Agung Prihantoro. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moreillon, Judi. 2007. *Collaborative Strategies for Teaching Reading Comprehension: Maximizing Your Impact*. Chicago: American Library Association.

Moreillon, Judi. 2014. *Inquiry Learning and Reading Comprehension Strategy Instruction: Processes That Go (Hand in Hand)*. Knowledge Quest/Inquiry, Vol 43, No. 2, PP 1-4 November/December 2014

Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mut, K. Denise. 1989. *Children's Comprehension of Text: Reaserch into practice*. Newark: International Reading Association.

Candra Dewi, N.P.W., I Nyoman Sudiana, Ida Ayu Made Darmayanti. 2014. *Penerapan Strategi KWL (Know, Want to Know, Learned) untuk Meningkatkan Kemampuan MembacaIntensif Siswa di Kelas VII D SMP Negeri 1 Sawan*. e-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sasstra Indonesia, Undiksha *Volume : Vol: 2 No: 1 Tahun:2014* diunduh melalui *http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/ article/ view/ 3400 pada tanggal 10 Mei 2015.*

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE.

_____ 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Indonesia dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan, Marzuki. 2012. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Paris, G. Scott and Steven A. Sthal. 2005. *Children's Reading Comprehension and Assesment*. New Jersey : Lawrence Erlbaum Associates

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Riduwan dan Akdon. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika.* Bandung: Alfabeta.

Riswanto. 2014. *The Effect of Using KWL (Know, Want, Learned) Strategy on EFL Students' Reading Comprehension Achievement.* International Journal of Humanities and Social Science

Ruddell, Martha Rapp. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. United States of America : John Wiley & Sons, Inc

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sari, Esti Swastika. 2009. *Trainning of Trainner (TOT) Metode Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman untuk Guru-guru SMP Se-Kabupaten Ngawi Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Indonesia (Implementasi Berbagai hasil Penelitian Metode Membaca)* diakses melalui staff.uny.ac.ad/system/files/pengabdian/dra-st .... /treaning-treanir.doc pada tanggal 19 Agustus 2015

Soedarso, 2005. *Speed Reading, Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Sugiyono. 2011. Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Ekspresif*. Bandung : Angkasa

Wiesendenger, Katherin. 2001. *Strategies for Literacy Education.* Colombus*:* Merril Prentice Hall.

Yuliantini, N.P.A, I Nym. Seloka Sudiara, I Nym. Merdhana. 2014. *Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas XI.IPS 2 SMA Negeri 2 Mengwi*, diunduh melalui: *e-Journal Pend. Bhs dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Ganesha Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia (Volume : Vol: 2 No: 1 Tahun:2014)*, pada tanggal 27 November 2016.

Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.

_____ 2012. *Terampil Membaca dan Berkarakter Mulia.* Yogyakarta: Multi Presindo.